

ABSTRAK

Studi Kasus Penerapan Terapi *Suction* Pada Pasien Tuberkulosis Dengan Diagnosa Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang ICU RSUD Bangil

Marten Matti Tada¹⁾. Pembibing, 2.Vita Maryah Ardiyani S. Kep., Ns., M. Kep.²⁾

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi masalah kesehatan utama karena dapat menimbulkan gangguan sistem pernapasan, termasuk bersihan jalan napas tidak efektif yang memerlukan penanganan tepat, salah satunya melalui terapi *suction*. Sehingga perlu peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pasien tuberkulosis dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Tujuan karya ilmiah ini adalah untuk mengeksplor studi kasus penerapan terapi *suction* pada pasien tuberkulosis dengan diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang ICU RSUD Bangil. Desain yang digunakan adalah studi kasus. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 3 pasien tuberkulosis dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang ICU RSUD Bangil. Masalah keperawatan yang diangkat adalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Tindakan yang diberikan adalah manajemen jalan napas pada kasus tuberkulosis yakni observasi: monitor pola napas, monitor bunyi napas tambahan, monitor sputum (jumlah, warna, aroma). Terapeutik: pertahankan kepatenan jalan napas, posisikan *semi fowler* atau *fowler*, lakukan fisioterapi dada, lakukan penghisapan lendir kurang dari 15 detik, berikan oksigen. Edukasi: anjurkan asupan cairan 2000ml/hari. Kolaborasi: kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik. Setelah dilakukan tindakan keperawatan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif berkurang atau teratasi sebagian. Intervensi manajemen jalan napas dilanjutkan.

Kata Kunci: *Asuhan Keperawatan; Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif; Tuberkulosis.*

ABSTRACT

A Case Study of the Application of Suction Therapy to Tuberculosis Patients Diagnosed with Ineffective Airway Clearance in the ICU of Bangil Regional Hospital

Marten Matti Tada¹⁾. Supervisor, 2. Vita Maryah Ardiyani S. Kep., Ns., M. Kep.²⁾

Tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* and remains a major health problem because it can cause respiratory system disorders, including ineffective airway clearance, which requires appropriate treatment, one of which is suction therapy. Therefore, the role of nurses in providing nursing care to tuberculosis patients diagnosed with ineffective airway clearance is crucial. The purpose of this research is to explore a case study of the application of suction therapy to tuberculosis patients diagnosed with ineffective airway clearance in the ICU of Bangil Regional Hospital. The design used was a case study. The number of respondents was three tuberculosis patients with ineffective airway clearance in the ICU of Bangil Regional Hospital. The nursing problem addressed was ineffective airway clearance. The measures provided are airway management in tuberculosis cases, including observation: monitoring breathing patterns, monitoring additional breath sounds, and monitoring sputum (amount, color, and odor). Therapeutic: maintaining airway patency, positioning the patient in a semi-Fowler's or Fowler's position, performing chest physiotherapy, suctioning mucus for less than 15 seconds, and administering oxygen. Education: encouraging fluid intake of 2000 ml/day. Collaboration: administering bronchodilators, expectorants, and mucolytics. After nursing interventions, the problem of ineffective airway clearance decreased or was partially resolved. Airway management interventions were continued.

Keywords: Nursing Care; Ineffective Airway Clearance; Tuberculosis.